

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang otentik dan akurat. Dalam hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Setelah data-data yang diperoleh langkah yang digunakan oleh peneliti selanjutnya yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008: 4) bahwa:

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat *penemuan*, *pembuktian* dan *pengembangan*. *Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui. *Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi tertentu, dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menemukan pembuktian tentang gaya Pak Yuyu dalam menyajikan kesenian Gambus *Inang-inang*. Penelitian ini bermaksud mengungkap tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu di Desa Batu Penyuh Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Dengan demikian, melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu yang berbeda dibandingkan dengan Gambus *Inang-inang* yang lainnya di Kabupaten Belitung.

Mengingat tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan gaya Pak Yuyu dalam menyajikan kesenian Gambus *Inang-inang*, maka metode yang peneliti pilih adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti pilih untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah dan tanpa manipulasi, dengan kata lain peneliti ingin menggambarkan fakta apa adanya tentang kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu. Metode penelitian ini peneliti pilih dengan prosedur mengumpulkan data-data dilapangan, mengolah data-data tersebut dan kemudian di analisis. Proses analisis data diperkuat melalui observasi di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, melakukan wawancara dengan informan yang terkait dan studi literatur yang berhubungan dengan kesenian Gambus *Inang-inang*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung ke lapangan. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 23 April 2011 yang bertempat di rumah Pak Yuyu di Jln. Jendral Sudirman, RT/03 RW/01 Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Dalam observasi pertama peneliti mencari informasi tentang kehidupan sehari-hari Pak Yuyu sebagai tokoh kesenian Gambus *Inang-inang*. Dari observasi itu peneliti melanjutkan

wawancara dengan beliau untuk mendapatkan informasi tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang*.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 24 April 2011 bertempat di rumah Kik Sani selaku dukun setempat, bertepatan dengan “Upacara Maras Taun”. Pada saat itu kesenian Gambus *Inang-inang* dimainkan pada upacara tersebut. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat itu yaitu mengamati secara langsung permainan Gambus *Inang-inang* serta perannya dalam Upacara tersebut. Begitu juga dengan pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat observasi non partisipan (pasif), yang berarti di dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak ikut serta dalam proses kesenian tersebut, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator. Setelah kegiatan Upacara *Maras Taun* selesai peneliti melakukan observasi selanjutnya bertempat di rumah Pak Sapri Sahari lebih akrab dipanggil Pak Bachtiar RT/ 18 RW/10 di Desa Jangkar Asam Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur observasi tersebut untuk mendapatkan kekayaan data tentang Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam melakukan kegiatan observasi, maka di lengkapi dengan melakukan wawancara. Pada penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan kesenian Gambus *Inang-inang*, khususnya pada

penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu. Adapun kegiatan awal wawancara dilakukan berlangsung pada tanggal 23 April 2011 di kediaman Pak Yuyu di Jln. Jendral Sudirman RT/03 RW/01 Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, peneliti melakukan wawancara dengan Pak Yuyu pada saat itu untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah, pertunjukannya serta peran Pak Yuyu sebagai pemetik dalam kesenian Gambus *Inang-inang*. Wawancara kedua kemudian dilakukan pada tanggal 24 April 2011 di rumah Pak Bachtiar di Desa Jangkar Asam Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Dalam kesempatan itu peneliti melakukan wawancara dengan beliau untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah, pertunjukan, bahkan peran Pak Bachtiar dalam kesenian Gambus *Inang-inang*.

Peneliti pun mendapatkan informasi dari kedua narasumber sekaligus pelaku dalam kesenian Gambus *Inang-inang*, sehingga menjadi bahan perbandingan antara informasi yang diberikan oleh Pak Yuyu dengan Pak Bachtiar sama atau tidak tentang sejarah, pertunjukan, serta perannya dalam kesenian Gambus *Inang-inang*. Melihat data-data yang dibutuhkan itu tidak hanya diperoleh dari orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kesenian Gambus *Inang-inang* tersebut, peneliti merasa perlu dan penting melakukan wawancara kepada Bapak Turut selaku seniman dan pengamat seni dalam mencari informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu sebagai bahan perbandingan antara informasi-informasi yang didapatkan dari narasumber atau pelaku dalam kesenian Gambus *Inang-inang*.

3. Studi Dokumentasi

Teknik lainnya yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah mengenal dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tulis, khususnya mengenai teknik permainan Gambus dalam Kesenian Gambus *Inang-inang*. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen data tambahan yang sangat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian. Untuk melengkapi teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpin akan di dokumentasikan melalui perekam video dan literatur untuk mendapatkan temuan tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, merupakan sumber data yang memiliki posisi yang sangat penting dalam setiap penelitian.

Selain dokumentasi diatas peneliti juga perlu mendapatkan dokumen lain tentang kesenian Gambus *Inang-inang*. dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumentasi video permainan Kik Remidin selaku pelaku kesenian Gambus *Inang-inang*, peneliti merasa perlu dokumentasi video tentang pertunjukan permainan Gambus *Inang-inang* gaya Kik Remidin mengingat peneliti ingin melihat kekhasan kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu dengan membandingkannya pada kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Kik Remidin. Melalui cara ini peneliti berharap dapat menemukan kekhasan kesenian gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu.

4. Studi Pustaka

Teknik ini merupakan langkah kerja yang menjadi penentuan arah penulisan. Tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah, skripsi, maupun hasil-hasil relevan yang berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai bahan sebagai landasan penelitian ini. Melalui penelitian ini, studi pustaka dilakukan hanya untuk memahami dan mendukung tulisan ataupun anggapan peneliti. Tentang penyajiannya, perkembangan, sejarah, dan khususnya teknik permainan gaya Pak Yuyu dalam kesenian Gambus *Inang-inang*. Sedangkan untuk keterangan tentang kesenian Gambus *Inang-inang* secara jelas belum ada buku dan tulisan ilmiah yang secara khusus dan fokus meneliti tentang hal tersebut. Ini merupakan salah satu tantangan bagi peneliti dalam mengungkap tentang Kesenian Gambus *Inang-inang*, khususnya pada penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu. Adapun buku yang digunakan peneliti sebagai sumber rujukan yaitu:

- a. Dewantara, K.H. (1967). *Kebudayaan*, Jogjakarta: Madjelis-Luhur Persatuan Taman Siswa. Buku ini membahas tentang aspek masalah tentang kebudayaan secara umum.
- b. Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*, Bandung: ITB. Buku ini membahas tentang filsafat seni yang memahami secara mendasar tentang gejala seni, menyangkut persoalan kreatifitas, pengalaman seni, ekspresi seni, serta struktur dan bentuk seni.

- c. Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Buku ini membahas tentang metode penelitian secara umum yang dapat digunakan untuk penelitian guna penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi, dan penelitian lapangan.
- d. Supanggah. R. (1995). *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Bentang. Buku ini sangat berguna untuk mengenal pada tahap awal terhadap pengertian, perkembangan, dan cara kerja yang biasa dilakukan di bidang musik dalam konteks budaya

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Serta mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian. Pada kegiatan ini, dilakukan pengelompokan data tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Semua data yang telah terhimpun di pilah-pilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti.
3. Menganalisis data dilakukan setelah data-data terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau studi literatur serta hasil

dokumentasi yang menunjang sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

4. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah penyajian, didalamnya yaitu tentang pertunjukan, teknik permainan gaya Pak Yuyu, dan sejarah dalam Kesenian Gambus *Inang-inang* di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Memperhatikan masalah yang dikaji dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang lebih tepat. Oleh karena itu yang difokuskan dalam penelitian ini mengutamakan tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kediaman nara sumber Kesenian Gambus *Inang-inang* yaitu Pak Yuyu berada di Jln. Jendral Sudirman RT/03 RW/01 Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Pemilihan lokasi penelitian dipilih karena di Kabupaten Belitung Timur, hanya kelompok kesenian Gambus *Inang-inang* di bawah pimpinan Pak Yuyu yang sampai sekarang masih eksis keberadaannya. (Peta terlampir Pada Daftar Foto)

F. Prosedur Analisis Data

Kegiatan penelitian kualitatif ini, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dilakukan, dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini mengadaptasikan konsep itu dengan melakukan analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak

Yuyu secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang*. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami gambaran data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan. oleh sebab itu, pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Kegiatan pengambilan kesimpulan ini di dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut diatas sangat penting dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi dan tahap *member check*. Dengan demikian penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap beberapa tokoh yang dianggap memiliki sejumlah data penting mengenai masalah yang akan dikaji.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing.
- c. Menghubungi setiap tokoh-tokoh yang dimaksudkan di atas untuk mengadakan perjanjian mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
- d. Melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan para tokoh yang dianggap memiliki pengalaman dan keterampilan tinggi dalam hal tentang penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* gaya Pak Yuyu.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan para tokoh Kesenian Gambus *Inang-inang* yang ada di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.
- b. Melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1). Observasi terhadap kegiatan pertunjukan yang dilakukan oleh kelompok Kesenian Gambus *Inang-inang* di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

2). Wawancara dengan para pelaku kesenian Gambus *Inang-inang*, seperti Pak Yuyu, Pak Bachtiar, Pak Turut, dan beberapa tokoh lainnya yang dianggap memiliki informasi penting mengenai masalah yang diteliti.

3. Tahap *Member Check*

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kembali kepada setiap informan untuk mengkonfirmasi tentang kesesuaian data dan informasi yang telah mereka berikan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.